

# Peran Guru Dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi IMTAQ Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar

Oleh:

Dian Lailatul Mufidah

Ruli Astuti

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



# Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal sangat penting untuk merencanakan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi (Setyawan et al., 2020). Pendidikan dan proses pembelajaran tidak lepas dari sebuah kurikulum, salah satu kurikulum yang sedang disosialisasikan oleh pemerintah ialah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merdeka memiliki keunggulan dijelaskan oleh Kemdikbud (2021b) berfokus di materi yang esensial serta pengembangan kompetensi peserta didik di fasenya, maka dari itu peserta didik bisa belajar lebih mendalam,berfaedah serta menyenangkan, tak terburu-buru. Pembelajaran lebih bermakna melalui aktifitas proyek yang memberikan peluang lebih luas kepada peserta didik untuk aktif mempelajari informasi konkret seperti informasi lingkungan, Kurikulum ini mengusahakan pembelajaran pada pembentukan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila ialah upaya menerjemahkan tujuan serta visi pendidikan kedalam format yang lebih simpel dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. menganalisis peran guru dalam menerapkan dimensi IMTAQ di SDN Carat 1
2. menganalisis factor pendukung dan penghambat dalam implementasi dimensi IMTAQ

# Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu : Pengamatan (observasi) dan Wawancara (Interview). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1994) yaitu a) *Reduksi data (Data Reduction)*, b) *Penyajian data (Display Data)*, c) *Verifikasi atau Kesimpulan (Verification/ Conclusion)*. Selain itu, analisis data kualitatif dapat dilakukan sebagai pemeriksaan keabsahan data dengan kriteria tertentu seperti reliabilitas, transferabilitas, dapat dipercaya, dan kepastian.

# Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN CARAT I, beliau menyampaikan pentingnya peran guru dalam semua hal, terutama peran guru dalam penanaman akhlak mulia pada peserta didik yaitu :

- Guru sebagai pengajar
- Guru sebagai Pembimbing
- Guru sebagai tauladan
- Guru sebagai fasilitator
- Guru sebagai motivator

Adapun faktor pendukung seluruh warga sekolah dan seluruh stakeholder jadi warga sekolah itu tidak hanya guru, siswa, kepala sekolah dan staff saja tetapi harus melibatkan orangtua. faktor penghambat dalam penerapan profil pelajar pancasila di SDN CARAT I sebagai berikut : pertama, kurangnya pemahaman guru saat pertama penerapan IKM

# Pembahasan

Adapun peran Guru Di SDN CARAT I ini bahwasannya beliau memiliki banyak peran yang sangat penting untuk membentuk pondasi karakter akhlakul karimah sedini mungkin. Diantara Peran Guru Kelas adalah sebagai pengajar, pembimbing, Tauladan dan fasilitator.

- **Guru Sebagai Pengajar**, Tugas utama seorang pendidik yaitu memberi pengajaran tentang materi-materi yang belum dipahami oleh peserta didik
- **Guru Sebagai Pembimbing**, Sebagai seorang pembimbing, guru di SDN CARAT I membimbing peserta didik agar jadi manusia yang lebih baik.
- **Guru Sebagai Tauladan** , guru mampu menampilkan perilaku konsisten yang beliau contohkan kepada peserta didiknya melalui pembiasaan-pembiasaan pada nilai spiritual dan akhlak mulia.
- **Guru Sebagai Fasilitator**, fasilitator yang memberikan pelayanan dan memfasilitasi dalam kegiatan pembiasaan berdoa dan membaca asmaul husna.
- **Guru Sebagai Motivator** , peran guru sebagai penggerak semangat

Adapun faktor pendukung penerapan profil pelajar pancasila adalah seluruh warga sekolah dan seluruh stakeholder jadi warga sekolah itu tidak hanya guru, siswa, kepala sekolah dan staff saja tetapi harus melibatkan orangtua, Faktor penghambat kurangnya pemahaman guru, Mengenai waktu dan sumber daya guru harus ada perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. kurangnya motivasi siswa, kurangnya dukungan orang tua dan infrastruktur sekolah.

# Temuan Penting Penelitian

Peran guru dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila di SDN Carat 1 yang berfokus pada dimensi Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (IMTAQ) dan berakhlak mulia

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana guru mampu menanamkan nilai-nilai agama dan toleransi terhadap peserta didik.

# Referensi

- [1] A. Setyawan, A. Sholihah, S. M. Rita, N. Alfia, and R. A. Nurfajri, "Peran Guru dalam Pembelajaran SD Pangpong," *Pros. Nas. Pendidik. Lppm Ikip Pgri Bojonegoro*, vol. 1, no. 1, pp. 570–571, 2020.
- [2] H. H. Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, "Jurnal basicedu," *J. basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2541–2549, 2021.
- [3] A. Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah," *DIRASAH J. Pemikir. dan Pendidik. Dasar Islam*, vol. 5 (2), pp. 138-151., 2022.
- [4] Rahendra Maya, "Esensi Guru Dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter," *J. Pendidik. Islam*, vol. 03, no. 02, p. 285, 2013.
- [5] D. I. Sekolah, "Universitas Muhammadiyah Ponorogo," 2020.
- [6] R. A. Pribadi, N. Fadilla, A. Putri, T. P. Ramadhanti, U. Sultan, and A. Tirtayasa, "PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER," vol. 1, no. 3, 2023.
- [7] J. Alimuddin, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary Scholl," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 4, no. 02, pp. 67–75, 2023.
- [8] R. Agustianti *et al.*, *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*, no. Mi. 2022.
- [9] J. Noor, "Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana," pp. 1–23, 2011.
- [10] Sirajuddin Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Anal. Data Kualitatif*, vol. 1, p. 180, 2017, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- [11] D. J. Palazzolo, "Research Methods," *Exp. Citizsh. Concepts Model. Serv. Polit. Sci.*, pp. 109–118, 2023, doi: 10.4324/9781003444718-9.
- [12] E. Aritonang, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Daring," *JUPE J. Pendidik. Mandala*, vol. 7, no. 1, pp. 76–80, 2022, doi: 10.58258/jupe.v7i1.2985.
- [13] L. Izzah and R. Purwaningsih, "Peran Guru Dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol. 8, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.21927/literasi.2017.8(1).1-10.
- [14] A. H. Fahrudin and E. N. T. Sari, "Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 2, p. 151, 2020, doi: 10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643.
- [15] S. A. Fauzi and D. Mustika, "Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, pp. 2492–2500, 2022.
- [16] P. Jannati, F. A. Ramadhan, and M. A. Rohimawan, "Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 7, no. 1, p. 330, 2023, doi: 10.35931/am.v7i1.1714.
- [17] D. N. Redana and I. N. Suprpta, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Singaraja," *Locus*, vol. 15, no. 1, pp. 77–87, 2023, doi: 10.37637/locus.v15i1.1239.
- [18] M. Yakfi, "Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Windujaya Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas," 2018, [Online]. Available: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4073/>
- [19] D. Cahya Rohim, "Analisis Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri Kedungwaru Lor Demak," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 102–111, 2023, doi: 10.25078/aw.v8i2.3091.
- [20] N. Fathiha and M. W. Achadi, "Analisis Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MIN 4 Ponorogo," *J. Islam. Pedagog.*, vol. 3, no. 1, pp. 54–63, 2023, doi: 10.31943/pedagogia.v3i1.89.

